

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada periode 22 Desember 2014 – 22 Januari 2015 yang *prematum*/SMK sebesar 72,4% dan IUGR/KMK sebesar 27,6%.
2. Angka *respiratory distress syndroma* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen pada periode 22 Desember 2014 – 22 Januari 2015 adalah *respiratory distress syndroma* sedang sebesar 55,2%, *respiratory distress syndrome* berat sebesar 37,9%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara BBLR dengan *respiratory distress syndroma* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen dengan nilai  $pValue = 0,005$  dan  $r_{hitung} = 10,414$  (df : 2)

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran sebagai bahan pertimbangan :

##### 1. Bagi Ibu

Dari hasil penelitian maka disarankan kepada ibu untuk rutin memeriksakan kandungannya agar segera dapat terdeteksi bila terjadi kehamilan resiko tinggi terjadinya BBLR.

Sebaiknya melahirkan dilakukan di Rumah Sakit yang memiliki peralatan yang memadai sehingga apabila terjadi *respiratory distress syndrome* pada bayi dapat segera tertangani dengan baik yaitu dengan menggunakan alat bantu nafas dan oksigenasi yang adekuat.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini, disarankan Rumah Sakit memenuhi kebutuhan tenaga yang berkompetensi dalam mengatasi *respiratory distress syndrome* akibat dari BBLR dengan mengirimkan staf di Unit Pelayanan Resiko Tinggi mengikuti pelatihan Penanganan Bayi BBLR dan Pelatihan Metode Kanguru baik di Ruang Kebidanan maupun Ruang Perinatologi. Selain itu, penambahan kompetensi staf perinatologi khususnya perawat NICU agar mengikuti pelatihan PICU/NICU.

Hendaknya Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sragen senantiasa melakukan kontrol terhadap kinerja paramedis agar dapat memberikan pelayanan kesehatan sebaik-baiknya terutama dapat menangani kasus *respiratory distress syndroma* dan penambahan sarana dan prasarana dalam penanganan bayi BBLR seperti infant warmer, Buble CPAP, neopuff dan adanya oksigen sentral agar mendukung suplai oksigen yang adekuat pada BBLR.

## 3. Bagi Institusi pendidikan

Melihat bahaya dan komplikasi dari BBLR yang berlanjut pada *respiratory distress syndroma* maka diharapkan pihak institusi

memberikan materi kuliah tentang *respiratory distress syndroma* akibat BBLR sehingga mahasiswa dapat mendeteksi secara dini adanya *respiratory distress syndroma* dan dapat melakukan tindakan perawatan BBLR dengan tepat.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan dikaji lebih dalam dan dilakukan penelitian lanjutan tentang BBLR yang mengalami *respiratory distress syndroma*.

